

The background of the cover is a photograph of a surgical procedure. A surgeon's hands, wearing white gloves, are visible. One hand is holding a white surgical instrument, possibly a probe or a retractor, over an open eye. The other hand is holding a pair of surgical forceps. The eye is the central focus, showing the iris and the surrounding tissue. The surgical field is illuminated, and the background is a blue surgical drape.

Kurikulum

Pelatihan Perioperatif Fakuemulsifikasi Bagi Perawat di Rumah Sakit

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
Jakarta, 2024

KURIKULUM

PELATIHAN PERIOPERATIF FAKOEMULSIFIKASI BAGI PERAWAT DI RUMAH SAKIT

RSUP NASIONAL DR. CIPTO MANGUNKUSUMO

2024

TIM PENYUSUN

1. Rosikin, SKM, MKM
2. Eti Sumartiyah, SKp, M. Kep, Sp. KMB
3. Uly Ferany, Ns. S.Kep
4. Erliani Siregar, Ns. S. Kep.
5. Moris Koppe, Ns. S.Kep
6. Rina Suhartatik, S.Kep
7. Ns. Yuni Azizah, S.Kep
8. Ns. Hendra Firmansyah, S.Kep
9. Ns. Dian Pancaningrm, S. Kep, M. Kep

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga **Kurikulum Pelatihan Perioperatif Fakoemulsifikasi bagi Perawat di Rumah Sakit** telah tersusun sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat diaplikasikan oleh tenaga kesehatan di rumah sakit.

Kurikulum ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penyelenggaraan Pelatihan Perioperatif Fakoemulsifikasi bagi Perawat di Pelayanan Kesehatan sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien sesuai standar guna menurunkan angka mortalitas dan morbiditas akibat penyakit stroke.

Kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh tim penyusun kurikulum ini, semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan oleh seluruh rumah sakit di Indonesia.

Jakarta, 27 Januari 2024

Direktur Utama


dr. Supriyanto, Sp. B, FINACS., M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	4
2 KOMPONEN KURIKULUM	
2.1 Tujuan	6
2.2 Kompetensi	6
2.3 Struktur Kurikulum	7
2.4 Evaluasi Hasil Belajar	8
3 DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	
3.1 Alur Proses Pelatihan	10

LAMPIRAN:

- 1. RANCANGAN BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)**
- 2. MASTER JADWAL**
- 3. PANDUAN PENUGASAN**
- 4. PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN**
- 5. INSTRUMEN HASIL EVALUASI BELAJAR**
- 6. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN**

INSTALASI PELAYANAN KESEHATAN MATA TERPADU RSUPN DR. CIPTO MANGUNKUSUMO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebanyak seratus delapan puluh juta (180 juta) penduduk dunia mengalami gangguan penglihatan, 135 juta dari jumlah tersebut adalah penderita dengan penglihatan kurang (low vision) dan 45 juta mengalami kebutaan. Dari 95% jumlah penderita gangguan penglihatan berada di negara berkembang termasuk Indonesia. Gangguan penglihatan akibat katarak masih menjadi urutan pertama dalam penanganan angka kebutaan di dunia. Dengan teknologi penanganan tindakan operasi katarak saat ini telah mampu memberikan hasil yang cukup memuaskan bagi semua pihak dalam pencapaian hasil visus yang lebih baik.

RSCM Kirana merupakan Pusat Pelayanan Khusus Kesehatan Mata yang berada di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo, yang memiliki peran utama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui layanan kesehatan mata berbasis *Academic Health System (AHS)*. Dengan semakin berkembangnya teknologi operasi bedah mata dan semakin banyak pasien merencanakan operasi mata saat ini dapat dilihat capaian operasi mencapai 7000 pasien di tahun 2019. Selain Dokter spesialis mata maka kemampuan perawat mata memiliki peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan yang optimal. Sesuai dengan visi Rumah Sakit Umum Pusat Cipto Mangunkusumo “Menjadi Rumah Sakit Umum Pusat Rujukan Nasional Terdepan dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang Berstandar Internasional” maka Instalasi Kesehatan Mata Terpadu Kirana RSCM khususnya kamar bedah mata Kirana membuka kesempatan berbagi ilmu pengetahuan kepada sejawat perawat yang ingin meningkatkan kemampuan instrumentator dan asistensi operasi mata.

Penanganan tindakan operasi katarak oleh dokter spesialis mata dengan teknologi canggih, dalam hal ini menggunakan teknik fakoemulsifikasi tidak luput peran dari asistensi perawat terlatih, untuk itu dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus seorang perawat bedah mata tentang bedah katarak fakoemulsifikasi di Rumah Sakit dan pelayanan Kesehatan mata (Klinik mata).

Pelatihan perioperative fakoemulsifikasi bagi perawat ini merupakan pelatihan lanjutan dari pelatihan mata dasar dan mata diagnostik yang mana fokusnya adalah kompetensi praoperatif intra operatif dan pasca operatif tindakan bedah katarak fakoemulsifikasi. Sehingga diharapkan adanya peningkatan kompetensi perawat mata dalam melakukan asuhan keperawatan perioperatif fakoemulsifikasi kamar bedah mata.

Untuk menjamin mutu pelatihan, pemerintah telah menetapkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pasal 258 yang menjelaskan bahwa pelatihan yang diselenggarakan bertujuan Dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan, yang mendukung kesinambungan dalam menjalankan praktik, diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dan/ atau lembaga pelatihan yang terakreditasi oleh Pemerintah Pusat, dan Penjagaan dan peningkatan mutu sebagaimana dimaksud dilaksanakan sesuai dengan standar profesi, standar kompetensi, standar pelayanan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu standar pelaksanaan pelatihan adalah adanya kurikulum pelatihan, karena kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pelatihan.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan keperawatan perioperatif fakoemulsifikasi sesuai dengan kewenangan klinis

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu:

1. Menjelaskan tatalaksana medis pasien dengan katarak
2. Melakukan asuhan keperawatan pra operatif pasien dengan katarak
3. Melakukan asuhan keperawatan intra operatif pasien dengan katarak
4. Melakukan asuhan keperawatan pasca operatif pasien dengan katarak
5. Melakukan teknik asistensi operasi fakoemulsifikasi

C. Struktur Kurikulum

NO	MATERI	WAKTU			JML
		T	P	PL	
A	Mata Pelatihan Dasar (MPD)				
	1. Aspek Etik Legal Keperawatan Perioperatif Mata	2	0	0	2
	2. Anatomi fisiologi mata	2	0	0	2
	3. Pencegahan dan pengendalian infeksi	2	0	0	2
	4. Konsep dasar kamar bedah	2	0	0	2
	Sub total	8	0	0	8
B	Mata Pelatihan Inti (MPI)				
	1. Tatalaksana medis pasien dengan katarak	2	0	0	2
	2. Asuhan keperawatan pra operatif pasien dengan katarak	6	6	40	52
	3. Asuhan keperawatan intra operatif pasien dengan katarak	6	6	40	52
	4. Asuhan keperawatan pasca operatif pasien dengan katarak	3	2	40	45
	5. Teknik Asistensi operasi fakoemulsifikasi	2	4	160	166
	Sub total	19	18	280	317
C	Materi Pelatihan Penunjang (MPP)				
	1. Building Learning Commitment (BLC)	0	3	0	3
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
	Sub total	2	5	0	7
	TOTAL	29	23	280	332

Catatan:

- T : Teori , 1 JPL = 45 menit
P : Penugasan, 1 JPL = 45 menit
PL : Praktik Lapangan, 1 JPL = 60menit

D. Evaluasi Hasil Belajar

1. Indikator Proses Pembelajaran

Indikator proses pembelajaran pada pelatihan perioperatif fakoemulsifikasi bagi perawat di kamar operasi adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian Teori : 100%
- b. Penyelesaian Simulasi/ Penugasan : 100%
- c. Penyelesaian praktik lapangan : 100%
- d. Penyelesaian post-test : 100%

2. Indikator Hasil Belajar

No.	Nilai	Nilai Batas Lulus	Penilai
1	Penugasan di kelas	75	Fasilitator
2	<i>Post test</i>	75	Penyelenggara

Apabila peserta belum memenuhi nilai batas lulus yang telah ditetapkan, maka peserta diberikan kesempatan untuk melakukan remedial maksimal 2 kali.

3. Ketentuan Lulus

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Keperawatan Perioperatif Fakoemulsifikasi bagi Perawat di Rumah Sakit, apabila:

- a) Telah memenuhi 95% (persentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran;
- b) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
- c) Mengikuti pembelajaran minimal 95% dari total JP (diluar JP PL)

4. Penentuan Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dari total hasil capaian uji komprehensif, dengan memberikan bobot terhadap nilai yang diperoleh untuk menentukan peringkat. Bobot nilai uji komprehensif akhir sebagai berikut:

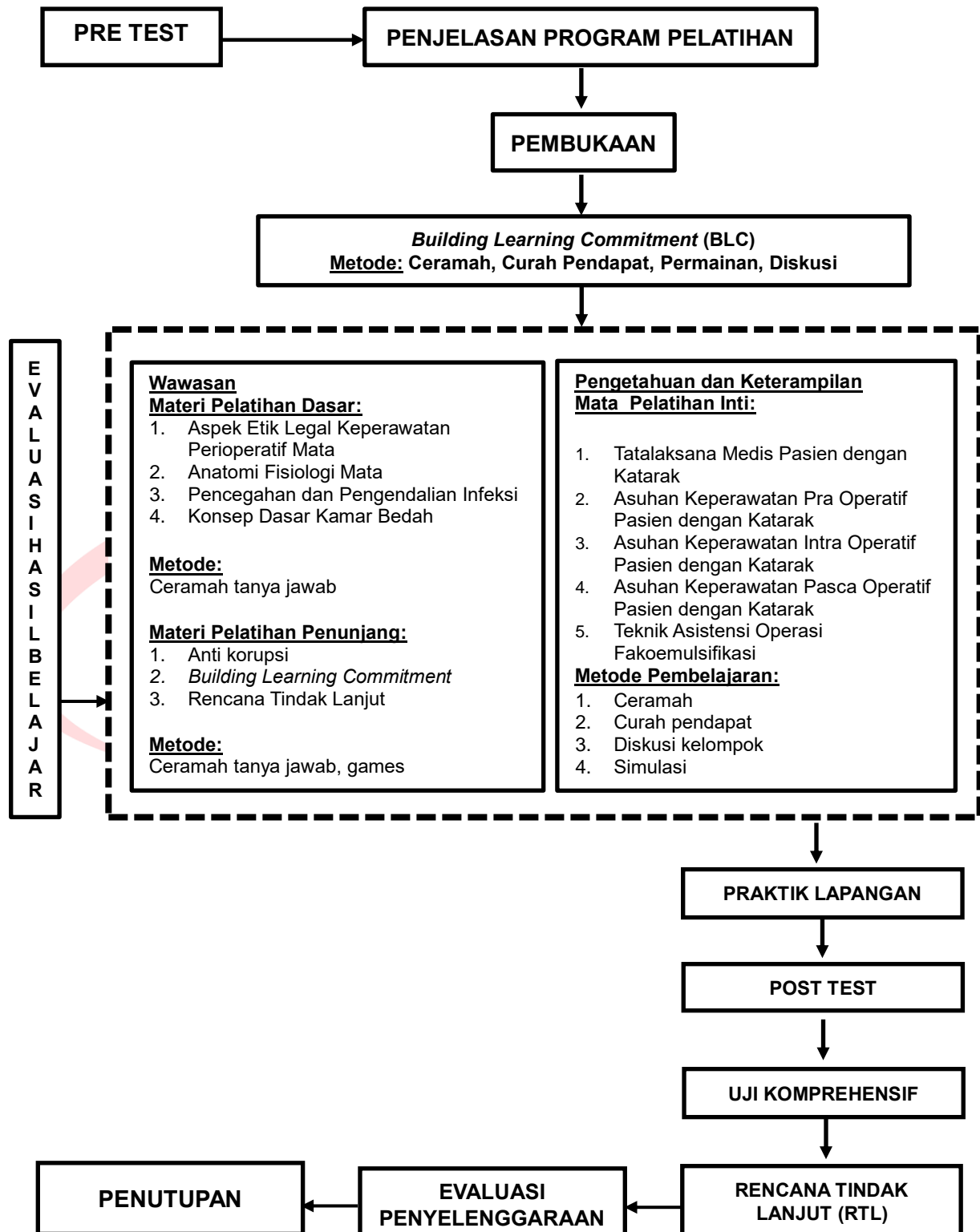
No.	Nilai	Bobot (%)
1	<i>Post Test</i>	15%
2	Presentasi Kasus	25%
3.	Ujian Praktik	60%

Pelaksanaan uji komprehensif diambil dari JPL praktek lapangan sejumlah 16 JPL. Batas nilai kelulusan adalah 80. Bagi peserta yang tidak lulus dapat melakukan ujian remedial berupa presentasi latihan kasus sebanyak satu kali kesempatan. Batas nilai kelulusan ujian remedial adalah 80%. Bila peserta tidak lulus ujian remedial, peserta harus mengulang pelatihan.



BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre test

Setelah acara pembukaan dilakukan pre test terhadap peserta melalui pranala pre test yang telah disediakan oleh panitia, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi.

2. Penjelasan Program Pelatihan

Penejelasan program dilakukan oleh ketua panitia, dijelaskan alur pelaksanaan pelatihan, dan skema pealtihan yang akan diselengagrakan seta informasi ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam pelatihan tersebut

3. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan
- c. Pengarahan Program

4. **Building Learning Commitment (BLC)/ Membangun Komitmen Belajar**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi wakku 3 JPL dan proses tidak terputus. Proses pembelajaran meliputi :

a. Forming

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. Storming

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling

mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. Norming

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru disepakati kelompok. Pelatih berperan membulatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. Performing

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang telah didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma jelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

5. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu:

- a. Aspek Etik Legal Keperawatan Perioperatif Mata
- b. Anatomi fisiologi mata
- c. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
- d. *Konsep Dasar Kamar Bedah*
- e. Anti Korupsi

6. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut : ceramah, curah pendapat, dan diskusi kelompok, yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Tatalaksana medis pasien dengan katarak
- b. Asuhan keperawatan pra operatif pasien dengan katarak
- c. Asuhan keperawatan intra operatif pasien dengan katarak
- d. Asuhan keperawatan pasca operatif pasien dengan katarak
- e. Teknik Asistensi operasi fakoemulsifikasi

7. Praktik Lapangan

Proses pembelajaran di akhir seluruh materi dilanjutkan dengan praktik lapangan di Kamar Bedah Mata. Di sesi ini fasilitator mendampingi saat praktik lapangan.

Tahapan praktik lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Peserta dibagi dalam kelompok-kelompok
- b. Peserta akan di bimbing secara langsung dalam praktek lapangan sesuai dengan target penugasan pelatihan.
- c. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok dan membuat laporan terkait kasus katarak
- d. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- e. Peserta akan dilakukan evaluasi/ penilaian praktik lapangan dengan ujian praktik dan responsi yang dilakukan oleh tim penguji.

8. Post Test dan Evaluasi

Evaluasi peserta (post test) diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk mengukur peningkatan dan kemajuan peserta selama proses pembelajaran. Evaluasi Uji Kompetensi terhadap pencapaian skill yang ditargetkan.

9. Uji Praktik

Uji praktik merupakan ujian akhir untuk menentukan hasil belajar yang meliputi seluruh aspek kompetensi. Uji praktik ini dilakukan setelah berakhirnya praktik lapangan, sedangkan untuk jumlah JPL uji praktik diambil dari JPL Praktik Lapangan sebanyak 20 JPL, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kompetensi	JPL
1	Asuhan keperawatan pra operatif pasien dengan katarak	4
2	Asuhan keperawatan intra operatif pasien dengan katarak	4
3	Asuhan keperawatan pasca operatif pasien dengan katarak	2
4	Teknik Asistensi operasi fakoemulsifikasi	10
	Total	20

10. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Setiap peserta menyusun rencana tindak lanjut tentang scrube nurse fakoemulsifikasi di instansinya masing-masing

11. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran setiap hari, terhadap pelatih dan penyelenggaraan.

- Evaluasi tiap hari dilakukan dengan cara mereview kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap pelatih dilakukan setiap hari dengan mengisi angket evaluasi tentang pelatih.
- Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan penyempurnaan penyelenggaraan berikutnya.

12. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- Pembagian sertifikat

- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- f. Pembacaan doa



LAMPIRAN 1

RANCANGAN BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor	: MPD 1
Mata Pelatihan	: Aspek Etik Legal Keperawatan
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip etika keperawatan dan penerapan etika keperawatan.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan aspek etik dan legal keperawatan
Waktu	: 2 JPL (T = 2, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan tentang prinsip etika keperawatan</p> <p>2. Menjelaskan tentang penerapan etika keperawatan</p>	<p>1. Prinsip Etika Keperawatan</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Definisi aspek etik dan aspek legal keperawatan</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Prinsip etika keperawatan</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Kode etik keperawatan</p> <p style="margin-left: 20px;">d. Peran dan fungsi perawat</p> <p style="margin-left: 20px;">e. Dasar penerapan etika keperawatan</p> <p>2. Penerapan etika keperawatan</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Dasar hukum praktik keperawatan</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Penerapan aspek etik dan legal dalam keperawatan</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Pelanggaran etik keperawatan</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Sangsi pelanggaran kode etik keperawatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD ▪ ATK ▪ Pointer ▪ <i>White board/ flipchart</i> ▪ Lembar kasus ▪ Panduan studi kasus 	<p>1. Panduan pelaksanaan etik dan hukum RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo 2014 edisi III</p> <p>2. Standar keselamatan pasien berdasarkan JCI edisi 6</p>

Nomor : **MPD 2**
Mata Pelatihan : Anatomi Fisiologi Mata
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang anatomi, fisiologi dan patofisiologi katarak.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan tentang anatomi fisiologi mata
Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan anatomi mata 2. Menjelaskan fisiologi mata 3. Patofisiologi katarak	1. Anatomi Mata: a. Struktur mata b. Lapisan mata bagian dalam c. Organ penunjang mata /adneksa 2. Fisiologi Mata a. Mekanisme penglihatan b. Mekanisme tajam penglihatan 3. Patofisiologi katarak a. Gangguan anatomi dan fisiologi mata akibat katarak b. Patoflow katarak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Modul ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD ▪ ATK ▪ Pointer ▪ White board/ flipchart ▪ Spidol 	1. Sobotta. Atlas of Human Anatomy. 15 th Ed. Elsevier. 2011

Nomor : **MPD 3**

Mata Pelatihan : Pencegahan dan pengendalian infeksi di kamar bedah

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar pencegahan dan pengendalian infeksi di kamar bedah, kewaspadaan standar dan berdasarkan transmisi dan bundle HAI's

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi di kamar bedah

Waktu : 4 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Matri Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan konsep dasar pencegahan dan pengendalian infeksi di kamar bedah</p> <p>2. Menjelaskan kewaspadaan standar dan berdasarkan transmisi</p>	<p>1. Konsep dasar pencegahan dan pengendalian infeksi di kamar bedah</p> <p>a. Definisi penyakit infeksi</p> <p>b. Tujuan pencegahan infeksi di Rumah Sakit</p> <p>c. Sumber penyebab infeksi di Rumah sakit khusus kamar bedah</p> <p>d. Tehnik penularan infeksi di kamar bedah</p> <p>e. Jenis dan faktor risiko penularan infeksi</p> <p>2. Kewaspadaan standar dan berdasarkan transmisi</p> <p>a. Definisi kewaspadaan standar</p> <p>b. Komponen utama pada</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (slide ppt) ▪ Modul ▪ Laptop ▪ LCD ▪ ATK ▪ Pointer 	<p>1. Permenkes No 27 tahun 2017</p> <p>2. Pedoman Pengendalian dan Pencegahan Infeksi RSCM</p> <p>2. JCI Standar PCI</p>

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Matri Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>3. Menjelaskan Bundles HAIs</p>	<p>kewaspadaan standar di kamar bedah</p> <p>c. Dekontaminasi peralatan di kamar bedah</p> <p>d. Pengendalian lingkungan di kamar bedah</p> <p>e. Pengelolaan limbah di kamar bedah</p> <p>f. Penataan Linen di kamar bedah</p> <p>g. Perlindungan Kesehatan petugas di kamar bedah</p> <p>h. Penempatan pasien di kamar bedah</p> <p>i. Dfinisi kewaspadaan transmisi</p> <p>j. Kewaspadaan transmisi melalui kontak di kamar bedah</p> <p>k. Kewaspadaan transmisi melalui droplet di kamar bedah</p> <p>l. Kewaspadaan transmisi melalui udara di kamar bedah</p> <p>3. Bundles HAIs:</p> <p>a. Jenis resiko infeksi (VAP, UTI, IAD, IDO)</p> <p>b. Penerapan PPI terkait HAIs pada beberapa kasus (MDR-TB)</p>			

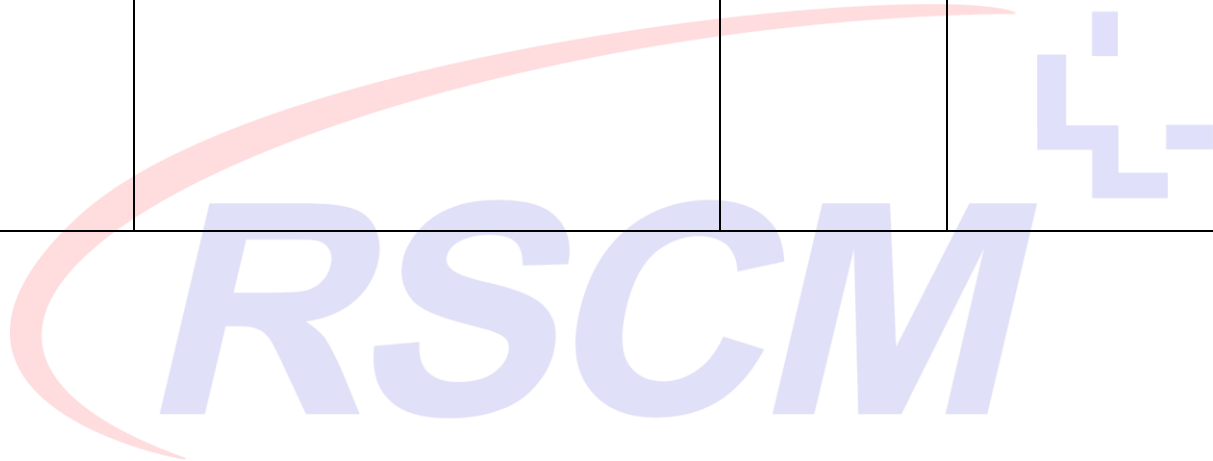
- Nomor** : **MPD 4**
Mata Pelatihan : Konsep Dasar Kamar Bedah
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar kamar bedah, jaminan keamanan kamar bedah, dan tentang jaminan keselamatan kamar bedah
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan konsep kamar bedah
Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep kamar operasi 2. Menjelaskan jaminan keamanan kamar bedah 3. Menjelaskan jaminan keselamatan kamar bedah	1. Konsep kamar operasi/bedah a. Definisi kamar operasi b. Pembagian daerah kamar bedah/tata ruang c. Sirkulasi kegiatan kamar bedah d. Syarat kamar bedah e. Distribusi personil, alat dan linen di kamar bedah f. Pencegahan infeksi di kamar bedah g. Jenis petugas di kamar operasi 2. Jaminan keamanan kamar bedah a. Bahaya resiko kebakaran b. Bahaya radiasi 3. Jaminan keselamatan kamar bedah a. Pemenuhan hak pasien b. Pelaksanaan <i>Patiens safety</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (slide ppt) ▪ Modul ▪ Laptop ▪ LCD ▪ ATK ▪ Pointer ▪ White board/ flipchart 	1. JCI Standardization Edisi 8 Tahun 2022

Nomor : **MPI 1**
Mata Pelatihan : Tatalaksana medis pasien dengan katarak
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar katarak, teknik operasi katarak, dan konsep *Secondary Implant*
Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu menjelaskan tatalaksana medis pasien dengan katarak
Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan konsep dasar katarak</p> <p>2. Menjelaskan teknik operasi katarak</p> <p>3. Menjelaskan konsep <i>Secondary Implant</i></p>	<p>1. Konsep Dasar Katarak:</p> <p>a. Epidemiologi penyakit katarak</p> <p>b. Definisi penyakit katarak</p> <p>c. Jenis/tipe katarak</p> <p>d. Penyebab katarak</p> <p>e. Tanda dan gejala</p> <p>f. Faktor resiko</p> <p>g. Komplikasi katarak</p> <p>h. Diagnosis katarak</p> <p>2. Teknik operasi katarak</p> <p>a. <i>Small Incision cataract surgery</i></p> <p>b. <i>Extracapsular surgery</i></p> <p>c. Resiko dan efek samping operasi katarak</p> <p>3. Konsep <i>Secondary Implant</i></p> <p>a. Definisi <i>Secondary Implant</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Modul ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD ▪ ATK ▪ Pointer ▪ White board/ flipchart ▪ Spidol 	<p>1. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.(2017). Buku ajar Oftalmologi, edisi pertama. Jakarta</p> <p>2. Helvaci S et al. Iris-clow intraocular lens implantation: anterior chamber versus retropupillary implantation . Indian J. Ophthalmol.2016</p>

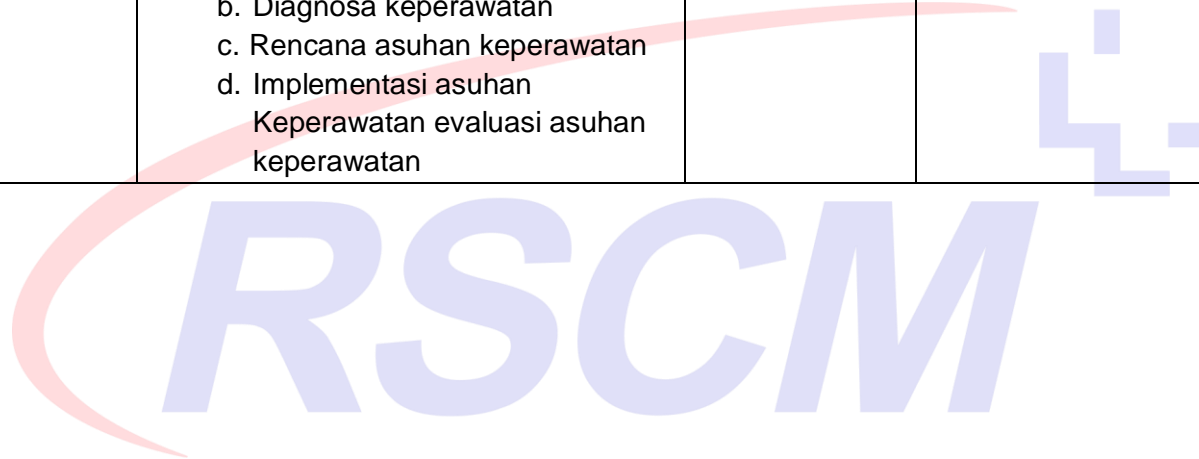
Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<p>b. Perbedaan <i>primary and secondary implant</i></p> <p>c. Indikasi <i>Secondary Implant</i></p> <p>d. Faktor resiko pre operasi <i>Secondary Implant</i></p> <p>e. Tehnik melakukan <i>Secondary Implant</i></p>			<p>3. Indonesian Society of Cataract and Refractive Surgery. Katarak dan Fakoemulsifikasi, edisi 2.</p> <p>4. Mary E. Shaw and Angnes Lee. Ophthalmic Nursing, Fifth edition. 2017.</p>



Nomor : **MPI 2**
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan pra operatif pasien dengan katarak
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar pemeriksaan keratometri biometri dan keselamatan pasien pra operasi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pra operatif pasien dengan katarak
Waktu : 52 JPL (T = 6 JPL, P = 6 JPL, PL = 40 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan konsep dasar pemeriksaan keratometri dan biometri</p> <p>2. Melakukan keselamatan pasien pra operasi</p>	<p>1. Konsep dasar pemeriksaan keratometri dan Biometri</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Indikasi pemeriksaan</p> <p>c. Persiapan pasien</p> <p>d. Persiapan alat</p> <p>e. Pembacaan hasil</p> <p>f. Tehnik melakukan pemeriksaan</p> <p>2. Keselamatan pasien pra operasi katarak</p> <p>a. Patient Safety</p> <p>b. Hand Over</p> <p>c. Site Marking</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi Kasus ▪ Simulasi ▪ Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Pointer ▪ <i>White board/ flipchart</i> ▪ Alat untuk simulasi (terlampir) ▪ Ceklist simulasi ▪ Ceklist praktik lapangan ▪ Panduan Diskusi Kasus ▪ Lembar Kasus ▪ Panduan 	<p>1. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia “Definisi dan Indikator Diagnostik” edisi 1, 2017., DPK -PPNI, Jakarta</p> <p>2. Standar luaran keperawatan Indonesia “definisi dan kriteria hasil keperawatan “. Edisi 1, 2017. DPP-PPNI Jakarta</p> <p>3. Standar Intervensi</p>

<p>3. Melakukan persiapan alat pra operasi katarak</p> <p>4. Melakukan asuhan keperawatan pra operasi pasien dengan katarak.</p>	<p>3. Persiapan alat pra operasi katarak</p> <p>a. Persiapan alat (Setting mesin fakoemulsifikasi, Intraocular, OVD)</p> <p>b. Phacodinamik</p> <p>4. Asuhan keperawatan pra operasi pasien dengan katarak</p> <p>a. Pengkajian pasien</p> <p>b. Diagnosa keperawatan</p> <p>c. Rencana asuhan keperawatan</p> <p>d. Implementasi asuhan Keperawatan evaluasi asuhan keperawatan</p>		<p>simulasi</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Panduan praktik lapangan▪ APD	<p>Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, edisi 1. 2017, DPP-PPNI. Jakarta</p>
--	--	--	--	---



Nomor	: MPI 3
Mata Pelatihan	: Asuhan keperawatan intra operatif pasien dengan katarak
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan intra operatif pasien dengan katarak, tatalaksana pencegahan komplikasi intra intra
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan intra operatif pasien dengan katarak
Waktu	: 52 JPL (T = 6 JPL, P = 6 JPL, PL = 40 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu: 1. Melakukan asuhan keperawatan intra operasi pasien dengan katarak 2. Melakukan tatalaksana pencegahan komplikasi intra operasi. 3. Tatalaksana pencegahan komplikasi ekstraksi katarak	1. Asuhan keperawatan intra operasi pasien dengan katarak. a. Pengkajian pasien b. Diagnosa keperawatan c. Rencana asuhan keperawatan d. Implementasi asuhan Keperawatan e. Evaluasi asuhan keperwatan 2. Tatalaksana pencegahan komplikasi intra operasi 3. Tatalaksana pencegahan komplikasi ekstraksi katarak a. Tatalaksana resiko intra operasi; perdarahan, nyeri,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi Kasus ▪ Simulasi ▪ Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Pointer ▪ <i>White board/ flipchart</i> ▪ Alat untuk simulasi (terlampir) ▪ Ceklist simulasi ▪ Ceklist praktik lapangan ▪ Panduan simulasi ▪ Panduan praktik lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rosikin. Et al. Basic Course Ophtalmic Assisant Phacoemulsifikasi Surgery. (2021).Edisi III. Jakarta: Asia Visual 2. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia "Definisi dan Indikator Diagnostik" edisi 1, 2017.,DPK -PPNI, Jakarta 3. Standar luaran keperawatan Indonesia "definisi dan kriteria hasil keperawatan ". Edisi 1, 2017. DPP-PPNI Jakarta

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	pasien gelisah, lensa drop. b. Pemasangan lensa dengan tepat. c. Pemeriksaan area mata post Tindakan		▪ APD	4. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, edisi 1. 2017, DPP-PPNI. Jakarta



Nomor : **MPI 4**
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan pasca operatif pasien dengan katarak
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Asuhan keperawatan pasca operatif pasien dengan katarak
Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan Asuhan keperawatan pasca operatif pasien dengan katarak
Waktu : 45 JPL (T = 3 JPL, P = 4 JPL, PL = 40 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan Asuhan keperawatan pasca operatif pasien dengan katarak</p> <p>2. Melakukan tindakan pencegahan komplikasi di ruang pemulihan</p>	<p>1. Asuhan keperawatan pasca operasi pasien dengan katarak</p> <p>a. Pengkajian pasien</p> <p>b. Diagnosa keperawatan</p> <p>c. Rencana keperawatan</p> <p>d. Implementasi asuhan Keperawatan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperwatan</p> <p>2. Melakukan tindakan pencegahan komplikasi di ruang pemulihan</p> <p>a. Observasi keadaan umum</p> <p>b. Perawatan post operasi</p> <p>c. Pemberian posisi kepala</p> <p>d. Edukasi pemberian obat tetes</p> <p>e. Edukasi pencegahan infeksi</p> <p>f. Manajemen nyeri</p> <p>g. Perubahan penglihatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Modul ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Pointer ▪ <i>White board/ flipchart</i> ▪ Alat untuk simulasi ▪ Ceklist simulasi ▪ Ceklist praktik lapangan ▪ Panduan simulasi ▪ Panduan praktik lapangan ▪ APD 	<p>1. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia “Definisi dan Indikator Diagnostik” edisi 1, 2017.,DPK -PPNI, Jakarta</p> <p>2. Standar luaran keperawatan Indonesia “definisi dan kriteria hasil keperawatan “. Edisi 1, 2017. DPP-PPNI Jakarta</p> <p>3. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, edisi 1. 2017, DPP-PPNI. Jakarta</p>

Nomor : **MPI 5**
Mata Pelatihan : Teknik asistensi operasi fakoemulsifikasi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang teknik asistensi operasi fakoemulsifikasi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi pelatihan ini peserta mampu melakukan teknik asistensi operasi fakoemulsifikasi
Waktu : 166 JPL (T = 2 JPL, P = 4 JPL, PL = 160 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan peran dan tugas asistensi bedah katarak phacoemulsifikasi 2. Melakukan teknik asistensi operasi phacoemulsifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran dan Tugas Asistensi bedah katarak <ol style="list-style-type: none"> a. Peran b. Tugas 2. Tehnik asistensi operasi fakoemulsifikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Scrubing b. Persiapan Alat dan bahan c. Persiapan pasien d. Pemakaian APD e. Persiapan alat di meja f. Operasi dan Setting alat g. Melakukan Tindakan keselamatan pasien h. Tindakan observasi pasca operasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ Tanya jawab ▪ Simulasi ▪ Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Pointer ▪ White board/ flipchart ▪ Alat dan bahan operasi katarak fakoemulsifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harold A stain.,Raymond M stain,Rebecca stain,(2021) <i>The ophthalmic Assistance A book</i> Penerbit : Elsevier Health science 2. Hutauruk J.,Prakoso H.,Riyanto Budi Setyo edisi 2 (2018). <i>Katarak dan fakoemulsifikasi</i>.Jakarta: INACRS 3. Ronal Y. (2018). <i>Petunjuk-petunjuk tehnik operas katarak</i>.Jakarta:APC RS 4. Rosikin. Et al. Basic

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				Course Ophtalmic Assisant Phacoemulsifikasi Surgery. (2021).Edisi III. Jakarta: Asia Visual 5. Soekardi I., Hutauruk J. (2004). Transisi menuju fakoemulsifikasi. Jakarta: Gramedia



Nomor : **MPP 1**
Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment (BLC)*
Deskripsi Mata Pelatihan : Materi pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar
Waktu : 3 JPL (T = 0 JPL, P = 3 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara 2. Melakukan pencairan (<i>ice breaking</i>) suasana kelas 3. Mengidentifikasi harapan, dan komitmen selama proses pelatihan 4. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan antar peserta, fasilitator dan Penyelenggara 2. Proses pencairan (<i>ice breaking</i>) sesama peserta 3. Harapan dan komitmen peserta dalam mengikuti pelatihan 4. Nilai, norma dan control kolektif selama pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktik ▪ Games ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Flip chart ▪ Spidol ▪ Alat bantu <i>games</i> ▪ Panduan Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baderel Munir, <i>Dinamika Kelompok</i>, 2. Depkes RI, Badan PPSDM Kesehatan, Pusdiklat Kesehatan, 2002, <i>Kumpulan Instrumen Diklat</i>, Jakarta. 3. Modul Pelatihan 4. Hariret Ronken Lynton, Buku Petunjuk untuk Pelatih Kasus, Pusdiklat Depkes RI, 1986

Nomor : **MPP 2**
Mata Pelatihan : Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu memahami anti korupsi.
Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan konsep anti korupsi 3. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/Jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi 2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi 3. Upaya pencegahan korupsi dan Pemberantasan korupsi. a. Upaya pencegahan Korupsi b. Upaya pemberantasan Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ White board ▪ Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ▪ Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 ▪ Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan budaya anti korupsi

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi 5. Menjelaskan gratifikasi	c. Strategi komunikasi anti korupsi 4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi a. Laporan b. Pengaduan c. Peran Serta masyarakat d. Tatacara penyampaian pengaduan 5. Gratifikasi a. Pengertian gratifikasi b. Landasan hukum gratifikasi c. Contoh gratifikasi d. Sanksi gratifikasi			

Nomor : **MPP 3**
Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tindak lanjut yang harus dilakukan peserta setelah mengikuti pelatihan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan
Waktu : 2 JPL (T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL = 0JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep rencana tindak lanjut 2. Menjelaskan Langkah-langkah Menyusun RTL 3. Menyusun rencana tindak lanjut	1. Konsep Rencana Tindak Lanjut a. Pengertian b. Manfaat c. Karakteristik 2. Langkah-langkah Menyusun RTL 3. Rencana tindak lanjut a. Penyusunan RTL dan gantt chart untuk kegiatan yang akan dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Latihan menyusun RTL ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ White board ▪ Spidol ▪ Form RTL ▪ Panduan Diskusi 	

LAMPIRAN 2 MASTER JADWAL

Hari	Jam	Materi	T	P	PL	Fasilitator
1	07.45 - 08.00	Persiapan	-			
	08.00 - 08.30	Pembukaan	-			
	08.30 - 09.30	Pretest	-			
	09.30 - 09.45	Istirahat	-			
	09.45 – 12.00	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>		3		Pengendali Pelatihan/MOT
	12.00 – 13.00	ISOMA	-			
	13.00 – 14.30	MPD 1: Aspek Etik Legal Keperawatan Perioperatif Mata	2			Tim Pengajar (Kuliah)
14.30 – 16.00	MPD 2: Anatomi fisiologi mata	2			Tim Pengajar (Kuliah)	
2	07.45- 08.00	Refleksi	-			
	08.00- 09.30	MPD 3: Pencegahan dan pengendalian infeksi	2			Tim Pengajar (Kuliah)
	09.30 – 09.45	Istirahat				
	09.45 – 11.15	MPD 4: Konsep dasar kamar bedah	2			Tim Pengajar (Kuliah)
	11.15 – 12.45	MPI 1 : Tatalaksana medis pasien dengan katarak	2			Tim Pengajar (Kuliah)
	12.45 – 13.45	ISHOMA				
	13.45 – 16.00	MPI 2: Asuhan keperawatan pra operatif pasien dengan katarak	3			Tim Pengajar (Kuliah)
3	07.45 – 08.00	Refleksi				
	08.00 – 09.30	MPI 2: (lanjutan) Asuhan keperawatan pra operatif pasien dengan katarak	2			Tim Fasilitator
	09.30 – 09.45	Istirahat				
	09.45 – 10.30	MPI 2: (lanjutan) Asuhan keperawatan pra operatif pasien dengan katarak	1			Tim Pengajar
	10.30 – 12.00	MPI 2: (Latihan Kasus) Asuhan keperawatan pra operatif pasien dengan katarak		2		Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 16.00	MPI 2: (Simulasi) Asuhan keperawatan pra operatif pasien dengan katarak		4		Tim Fasilitator
4	07.45 – 08.00	Refleksi				
	08.00 – 09.30	MPI 3: Asuhan keperawatan intra operatif pasien dengan katarak	2			Tim Pengajar
	09.30 – 09.45	Istirahat				

Hari	Jam	Materi	T	P	PL	Fasilitator
	09.45 – 12.00	MPI 3: (Lanjutan) Asuhan keperawatan intra operatif pasien dengan katarak	3			Tim Pengajar
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 13.45	MPI 3: (Lanjutan) Asuhan keperawatan intra operatif pasien dengan katarak	1			Tim Pengajar
	13.45 – 15.15	MPI 3: (Latihan Kasus) Asuhan keperawatan intra operatif pasien dengan katarak		2		Tim Fasilitator
5	07.45 – 08.00	Refleksi				
	08.00 – 09.30	MPI 3: (Simulasi) Asuhan keperawatan intra operatif pasien dengan katarak		2		Tim Fasilitator
	09.30 – 09.45	Istirahat				
	09.45 – 11.15	MPI 3: (Simulasi) Asuhan keperawatan intra operatif pasien dengan katarak		2		Tim Fasilitator
	11.45 – 12.00	MPI 4: Asuhan keperawatan pasca operatif pasien dengan katarak	1			Tim Pengajar
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 14.30	MPI 4 : Lanjutan Asuhan keperawatan pasca operatif pasien dengan katarak	2			Tim Pengajar
	14.30 – 16.00	MPI 4 : (Simulasi) Asuhan keperawatan pasca operatif pasien dengan katarak		2		Tim Fasilitator
6	07.45 – 08.00	Refleksi				
	08.00 – 09.30	MPI 5: Teknik Asistensi operasi fakoemulsifikasi	2			Tim Pengajar
	09.30 – 09.45	Istirahat				
	09.45 – 12.00	MPI 5: Teknik Asistensi operasi fakoemulsifikasi		3		Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 13.45	MPI 5: Teknik Asistensi operasi fakoemulsifikasi		1		Tim Fasilitator
	13.45 – 14.30	Penejelasan Praktik Lapangan				
7 - 31		Praktik Lapangan			250	
32 - 34		Ujian Praktik			30	
35	08.00 – 09.30	MPP 2: Anti Korupsi				
	09.30 – 09.45	Istirahat				
	09.45 – 10.30	Post Test				
	10.30 – 12.00	RTL		2		

Hari	Jam	Materi	T	P	PL	Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 15.00	Penutupan				
TOTAL JPL			29	23	280	332



LAMPIRAN 3

PANDUAN PENUGASAN

Mata Pelatihan inti 2.

Asuhan keperawatan pra operatif pasien dengan katarak

A. Panduan Diskusi Kasus

1. Indikator Hasil Pembelajaran:

Setelah mengikuti diskusi kasus ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pra operasi pasien dengan katarak

2. Alat dan Bahan: lembar kasus

3. Waktu: 2 JPL X 45 menit = 90 menit

4. Langkah-langkah:

- Pelatih membagi peserta ke dalam kelompok kecil
- Setiap kelompok di damping oleh 1 orang fasilitator
- Setiap kelompok membagi peran sesuai dengan kondisi kelompoknya
- Setiap kelompok akan mendapatkan 1 kasus untuk didiskusikan dengan bimbingan dari fasilitator
- Setelah diskusi selesai salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil di depan peserta di luar kelompoknya
- Peserta yang lain dapat memberikan pertanyaan atau masukan tentang kasus yang sedang dipresentasikan
- Salah satu anggota kelompok presentasi memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau masukan dari anggota kelompok lain
- Anggota kelompok presentan yang lain mencatat hasil diskusi dan membuat rangkuman hasil diskusi
- Fasilitator mendengarkan dan mengamati jalannya diskusi dan dapat memberikan masukan atau penguatan hasil diskusi seluruh kelompok

Lembar Kasus MPI.2

Pasien Ny. N berusia 72 Th didampingi keluarganya datang ke poli Anugerah dengan keluhan penglihatan semakin buram, berkabut dan kadang – kadang kepala terasa pusing sejak 3 bulan terakhir. Berdasarkan hasil pemeriksaan visus mata kanan 6/20 sedangkan mata kiri 6/12. TIO mata kanan : 18 mm Hg dengan mata kiri: 15 mmHg. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh dokter spesialis, diagnosa pasien Tersebut normo tension glaucoma dan KSI kata kanan dan kiri. Kemudian dokter menyarankan untuk dilakukan pemeriksaan luas lapang pandang. Setelah pemeriksaan tersebut didapatkan satu kesimpulan lapang pandang telah menyempit di area perifer pada kedua mata dan akan dilakukan operasi katarak dengan fakoemulsifikasi pada mata kanan terlebih dahulu.

Diskusi:

- a. Setelah ditentukan diagnosa dan rencana tindakan oleh dokter maka, pengkajian lanjut yang dilakukan oleh perawat adalah... sebutkan dan jelaskan.
- b. Jelaskan persiapan pasien yang perlu dilakukan di ruang pre operasi
- c. Sebutkan dan jelaskan alat medik dan instrumen operasi yang harus disiapkan oleh perawat perioperatif
- d. Sebutkan dan jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan selama di ruang persiapan pada kasus diatas
- e. Jelaskan perawatan pasca operasi pada kasus diatas

B. Panduan Simulasi

1. Indikator Hasil Pembelajaran:

Setelah mengikuti simulasi ini , peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pra oprasi pasien dengan katarak yaitu pemeriksaan penunjang diagnostic, menjaga keselamatan pasien, hand over, site marking, persiapan alat dan phacodinamic

2. Alat dan Bahan : alat pemeriksaan mata, cek list pra operasi, setting mesin fakoemulsifikasi

3. Waktu : 4 JPL X 45 menit = 180 menit

4. Skenario Simulasi

- Pelatih membagi peserta ke dalam 5 kelompok
- Setiap kelompok di dampingi oleh 1 orang fasilitator
- Pada 45 menit pertama 1 orang fasilitator akan memperagakan melakukan pemeriksaan diagnostik pasien katarak (keratometry dan biometri/IOL master) selanjutnya menjelaskan hasil pemeriksaan.
- Masing-masing peserta melakukan pemeriksaan diagnostic yang dibimbing langsung oleh fasilitator, sampai semua peserta melakukan pemeriksaan
- Pada 45 menit kedua dan selanjutnya peserta terbagi dalam 4 kelompok yang masing-masing didampingi oleh fasilitator.
- Masing-masing kelompok akan di bimbing cara melakukan
 - a) Kelompok 1 : Pengkajian pra operasi dengan melakukan eklist keselamatan operasi (30 menit)
 - b) Kelompok 2 : Melakukan site marking (30 menit)
 - c) Kelompok 3 : Persiapan alat /setting mesin fakoemulsifikasi dan intra okuli OVD (30 menit)
 - d) Kelompok 4 : Phacodinamic (30 menit)
- Didalam masing-masing kelompok :
 - a) Fasilitator memperagakan ketrampilan sesuai dengan materi
 - b) Peserta melakukan sendiri-sendiri secara bergantian yang di bimbingan oleh fasilitator
 - c) Fasilitator memberikan masukan dan arahan kepada masing-masing peserta

- Setelah peserta selesai pada satu ketrampilan peserta dari satu kelompok akan bergeser ke ketrampilan berikutnya
- Setelah semua kelompok selesai pada seluruh ketrampilan, peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan fasilitator memberikan jawaban atau arahan (15 menit)



Mata Pelatihan inti 3

Asuhan keperawatan intra operatif pasien dengan katarak

A. Panduan Diskusi Kelompok

1. Indikator Hasil Pembelajaran :

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan intra operasi pasien dengan katarak

2. Alat dan Bahan : beberapa kasus intra operasi,

3. Waktu : 2 JPL X 45 menit = 90 menit

4. Petunjuk skenario diskusi kasus kelompok:

- a. Pelatih membagi peserta ke dalam kelompok kecil
- b. Setiap kelompok di damping oleh 1 orang fasilitator
- c. Setiap kelompok membagi peran sesuai dengan kondisi kelompoknya
- d. Setiap kelompok akan mendapatkan 1 kasus untuk didiskusikan dengan bimbingan dari fasilitator
- e. Setelah diskusi selesai salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil di depan peserta di luar kelompoknya
- f. Peserta yang lain dapat memberikan pertanyaan atau masukan tentang kasus yang sedang dipresentasikan
- g. Salah satu anggota kelompok presentasi memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau masukan dari anggota kelompok lain
- h. Anggota kelompok presentasi yang lain mencatat hasil diskusi dan membuat rangkuman hasil diskusi
- i. Fasilitator mendengarkan dan mengamati jalannya diskusi dan dapat memberikan masukan atau penguatan hasil diskusi seluruh kelompok

Lembar Kasus MPI.3

Tn F umur 48 tahun tiba di ruang persiapan operasi dengan menggunakan kursi roda didampingi keluarga, rencana tindakan operasi fakoemulsifikasi mata kiri dengan anastesi lokal. Saat dilakukan pengkajian pre operasi oleh perawat diperoleh data bahwa pasien memiliki riwayat gagal ginjal kronik dengan terpasang cimino pada lengan kiri pasien, memiliki riwayat alergi obat anestetik ponstan. pada saat dilakukan pengukuran TTV diperoleh hasil TD : 165/95. RR : 20 X/ menit, HR : 84 x/ menit, GDS: 178 mg/ dl. Berdasarkan hasil biometri ukuran dan jenis lensa yang dipersiapkan adalah jenis lensa foldable dengan power: 22 D. Dengan A - constan 118,4.

Diskusi:

- a. Berdasarkan kasus diatas uraikan peranan perawat sirkuler saat pasien akan masuk ke ruang operasi.
- b. Sebutkan dan uraikan diagnosa keperawatan yang kemungkinan muncul pada kasus diatas.
- c. Jelaskan peranan perawat scrub pada tindakan operasi katarak pada kasus diatas.
- d. Jelaskan peranan perawat scrub dan sirkuler saat time out pada kasus diatas.
- e. Jelaskan hal- hal yang perlu diperhatikan pada saat sign out.

B. Panduan Simulasi

1. Indikator Hasil Pembelajaran :

Setelah mengikuti simulasi ini , peserta mampu melakukan asuhan keperawatan intra operasi pasien dengan katarak yaitu Scrubing, Glowing & Gloving, tehnik aseptik dan antiseptik operasi mata, draping, instrumen, bahan habis pakai

2. Alat dan Bahan : baju operasi steril, sarung tangan, sabun cuci tangan, sikat cuci tangan, topi operasi, masker alat draping,

3. Waktu : 4 JPL X 45 menit = 180 menit

4. Skenario Simulasi

- Pelatih membagi peserta ke dalam 5 kelompok
- Setiap kelompok di damping oleh 1 orang fasilitator
- Persiapan alat (15 menit)
- Masing-masing kelompok akan di bimbing cara melakukan
 - a) Kelompok 1 : Scrubing (30 menit)
 - b) Kelompok 2 : Gouwning and Gloving (30 menit)
 - c) Kelompok 3 : Tehnik aseptik dan anti septik operasi mata (30 menit)
 - d) Kelompok 4 : Drapping pada operasi mata (30 menit)
 - e) Kelompok 5 : Persiapan bahan habis pakai (30 menit)
- Di dalam masing-masing kelompok :
 - a) Fasilitator memperagakan ketrampilan sesuai dengan materi
 - b) Peserta melakukan sendiri-sendiri secara bergantian yang di bimbingan oleh fasilitator
 - c) Fasilitator memberikan masukan dan arahan kepada masing-masing peserta
- Setelah peserta selesai pada satu ketrampilan peserta dari satu kelompok akan bergeser ke ketrampilan berikutnya
- Setelah semua kelompok selesai pada seluruh ketrampilan, peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan fafilitator memberikan jawaban atau arahan (15 menit)

Mata Pelatihan inti 4.

Asuhan keperawatan pasca operatif pasien dengan katarak

A. Panduan Diskusi

1. Indikator Hasil Pembelajaran:

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pra oprasi pasien dengan katarak

2. Alat dan Bahan : beberapa kasus pasca operasi pasien dengan katarak

3. Waktu : 4 JPL X 45 menit = 180 menit

4. Petunjuk : **Diskusi Kasus Kelompok**

- Pelatih membagi peserta ke dalam kelompok kecil
- Setiap kelompok di damping oleh 1 orang fasilitator
- Setiap kelompok membagi peran sesuai dengan kondisi kelompoknya
- Setiap kelompok akan mendapatkan 1 kasus untuk didiskusikan dengan bimbingan dari fasilitator
- Setelah diskusi selesai salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil di depan peserta di luar kelompoknya
- Peserta yang lain dapat memberikan pertanyaan atau masukan tentang kasus yang sedang dipresentasikan
- Salah satu anggota kelompok presentasi memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau masukan dari anggota kelompok lain
- Anggota kelompok presentan yang lain mencatat hasil diskusi dan membuat rangkuman hasil diskusi
- Fasilitator mendengarkan dan mengamati jalannya diskusi dan dapat memberikan masukan atau penguatan hasil diskusi seluruh kelompok

Lembar Kasus MPI.4

Tn. W usia 78 Tahun baru selesai dilakukan tindakan operasi katarak dengan tehnik fakoemulsifikasi dengan anastesi lokal pada mata kanan. Pasien tersebut memiliki riwayat stroke 10 tahun yang lalu dan mengalami gangguan pendengaran.

Tugas: Setiap kelompok mengidentifikasi rencana proses keperawatan yang akan dilakukan pada pasien tersebut pasca operasi katarak dengan tehnik fakoemulsifikasi

Mata Pelatihan inti 5.

Teknik asistensi operasi fakoemulsifikasi

A. Panduan Simulasi

1. Indikator Hasil Pembelajaran:

Setelah mengikuti simulasi ini, peserta mampu melakukan teknik asistensi operasi fakoemulsifikasi

2. Alat dan Bahan: Lembar Kasus

3. Waktu : 4 JPL X 45 menit = 180 menit

4. Petunjuk Simulasi:

- Pelatih membagi peserta ke dalam 5 kelompok
- Setiap kelompok di damping oleh 1 orang fasilitator
- Persiapan alat (15 menit)
 - a) Masing-masing kelompok akan di bimbing cara melakukan
 - b) Kelompok 1 : Peran dan tugas asisten operasi katarak fakoemulsifikasi (30 menit)
 - c) Kelompok 2 : Pemakaian APD (30 menit)
 - d) Kelompok 3 : Persiapan alat / mesin dan bahan di meja operasi dan persiapan pasien (30 menit)
 - e) Kelompok 4 : Tehnik asistensi (30 menit)
 - f) Kelompok 5 : Tindakan observasi paska operasi (30 menit)
- Di dalam masing-masing kelompok :
 - a) Fasilitator memperagakan ketrampilan sesuai dengan materi
 - b) Peserta melakukan sendiri-sendiri secara bergantian yang di bimbingan oleh fasilitator
 - c) Fasilitator memberikan masukan dan arahan kepada masing-masing peserta
 - d) Setelah peserta selesai pada satu ketrampilan, peserta dari satu kelompok akan bergeser ke ketrampilan berikutnya
 - e) Setelah semua kelompok selesai pada seluruh keterampilan, peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan fasilitator memberikan jawaban atau arahan (15 menit)

LAMPIRAN 6

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Peserta

1. Kriteria Peserta
 - a. Perawat dengan Pendidikan minimal D3 Keperawatan
 - b. Memiliki sertifikat pelatihan mata dasar
 - c. Ditugaskan oleh pimpinan
 - d. Bersedia mengikuti pelatihan sampai dengan selesai
2. Jumlah Peserta

Jumlah Peserta dalam 1 angkatan adalah maksimal 25 orang dengan perbandingan instruktur 1:5

B. Pelatih/Fasilitator

1. Perawat
 - a. Perawat minimal level PK 2 KMB dengan pendidikan minimal S1 Keperawatan dan sudah profesi Ners
 - b. Berpengalaman tugas di pelayanan keperawatan mata minimal 3 tahun
2. Menguasai mata pelatihan yang akan diajarkan
3. Telah mengikuti pelatihan kediklatan seperti: Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ *Training of Trainers (TOT)*.
4. Memahami kurikulum pelatihan perioperative fakoemulsifikasi terutama RBPMP mata pelatihan yang akan disampaikan.

C. Penyelenggara

Pelatihan perioperative fakoemulsifikasi ini diselenggarakan oleh institusi penyelenggara pelatihan yang sudah terakreditasi kemenkes yang memiliki fasilitas pelayanan Kesehatan mata terutama kamar bedah mata fakoemulsifikasi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki minimal 1 orang panitia yang telah mengikuti TOC (*Training Officer Course*)
2. Memiliki pengendali pelatihan yang telah mengikuti pelatihan MOT (*Master of Training*)/ Pelatihan Pengendali Pelatihan

D. Sertifikat

Peserta akan mendapatkan sertifikat jika menyelesaikan pelatihan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai posttest minimal 80
2. Peserta pelatihan wajib hadir minimal 95% dari keseluruhan jam pelajaran dan apabila kehadiran peserta kurang dari 95% maka peserta tidak diberikan sertifikat tapi hanya surat keterangan mengikuti pelatihan.
3. Menyelesaikan seluruh (100%) penugasan
4. Nilai ujian praktik tindakan (*skill station*) minimal 80
5. Penilaian Kelulusan

Penilaian kelulusan peserta berdasarkan pembobotan sebagai berikut:

- a. Kehadiran (bobot: 10 %)
- b. Penugasan (bobot: 25 %)
- c. Post test (bobot: 15%)
- d. Ujian praktik tindakan/ *skill station* (bobot: 50 %)

E. Instrumen Evaluasi

Evaluasi terhadap peserta

1. Pre test
2. Post test
3. Ujian praktik Tindakan (*skill station*)
4. Evaluasi terhadap fasilitator
5. Evaluasi penyelenggaraan pelatihan

EVALUASI KOMPETENSI INSTRUMENTATOR BEDAH FAKOEMULSIFIKASI

Nama Peserta :

Institusi :

Tanggal Evaluasi :

Beri tanda check (√) pada kolom Ya bila dilakukan

Beri tanda check (√) pada kolom Tidak bila tidak dilakukan

No	Kegiatan	Penilaian		
		Ya	Tidak	Catatan
A	Pengkajian			
1	Mengecek ketersediaan BMHP			
2	Mengecek ketersediaan Instrumen katarak			
3	Mengecek ketersediaan Handpiece Pakoemulsifikasi			
4	Mengecek ketersediaan FMS (Fluidics Management System)			
5	Mengecek kesiapan alat medik (mesin pako, mikroskop, meja operasi)			
6	Mengecek kesesuaian pasien dengan jadwal yang terdaftar			
7	Mengecek kelengkapan ceklist keselamatan pasien			
B	Persiapan			
1	Memakai APD sesuai dengan prosedur			
2	Melakukan cuci tangan bedah sesuai prosedur			
3	Memakai jas operasi sesuai prosedur			
4	Memakai sarung tangan sesuai prosedur			
5	Membuka bungkus instrumen lapis 2			
	Mengecek kesterilan instrumen dengan melihat indikator internal			
6	Menghitung kesesuaian instrumen dengan ceklis yang ada di dalam set			
7	Menyiapkan mesin pako (memasang tape, sleeve dan test chamber pada handpiece pako, handpiece irigasi aspirasi) mempraming mesin pako untuk memastikan mesin siap pakai			
8	Menyiapkan instrumen di atas meja mayo sesuai dengan jenis tindakan			
9	a. Spuit 1 cc(5 buah) berisi adrenalin murni diganti needle dengan needle 10 cc (1), tripan			

No	Kegiatan	Penilaian		
		Ya	Tidak	Catatan
	blue needle diganti dengan jarum kecil, jarum udara (warna putih) (2), miostat diganti needle kecil tumpul(3), xylocard (4), jarum untuk CCC. b. Spuit 3 cc (2 buah) berisikan antibiotik (1) dan solujon (2). c. Spuit 5 cc (2 buah) berisikan Xylocain needle digantikan dengan jarum 26 G(1), Cravit (2). d. Spuit 10 cc (1 buah) berisikan BSS needle diganti jarum tumpul kecil (warna orange/hitam) e. Spuit 20 c (1 buah) berisikan BSS, needle diganti jarum tumpul besar (warna hitam). f. Eyedrape, slit knife 27,5 mm, staf knife 15°, viscoelastik (sodium dan HPMC), miostat, tripan blue, adrenalin, dexametason, debikasin, xylocain, cravid. g. Cooton bud, kassa, lidi kapas, depper h. Benang Nylon 10,0 (jika perlu)			
10	Menyiapkan kebutuhan antiseptik			
11	Memposisikan meja mayo dan mesin pako			
12	Mengikuti proses time out			
C	Pelaksanaan			
1	Bekerja secara a dan antiseptik			
2	Melakukan proses draping pada daerah operasi			
3	Mengikuti proses jalannya operasi sesuai jenis tindakan			
4	Memberikan speculum Lyberman serta cotton bud			
5	Meneteskan anastesi topikal (xylocain)			
6	Memberikan slit knife 2.75 mm dan cotton bud			
7	Memberikan spuit 1 cc yang berisi xylocard			
8	Memberikan spuit 1 cc yang berisi adrenalin yang sudah diencerkan (1:1)			
9	Memberikan spuit 1 cc yang berisi tripan blue, fungsi untuk mewarnai kapsul anterior			
10	Memberikan spuit 1 cc kosong untuk membentuk jarum CCC			
11	Memberikan spuit 5 cc berisi cairan BSS, untuk membilas tripan blue di COA			
12	Memberikan Visoelastik sodium			
13	Memberikan jarum CCC / pinset Utrata untuk melakukan CCC			
14	Memberikan staf knife 15° untuk membuat second ford			
15	Memberikan spuit 10 cc untuk melakukan Hidrodiseksi (melepaskan korteks dari kapsul)			

No	Kegiatan	Penilaian		
		Ya	Tidak	Catatan
16	Memberikan viscoelastik HPMC kemudian memberikan instrumen Syski untuk memutar lensa katarak untuk memastikan hidrodiseksi berhasil			
17	Memberikan handpice pako serta second instrumen Syski/cooper/Nagahara.			
18	Mengikuti tahapan Phakoemulsifikasi (Phaco 1: scrubing/grooving. Phaco 2:/ chop, Phaco 3: qudranrimuver, phaco 4: Epinuklius)			
19	Memberikan handpiece irigasi/aspirasi untuk memberikan korteks			
20	Memberikan lensa Folbdoble terdiri: Catreg (diisi viscoelastik), injector sesuai jenis IOL, pinset Mc pharson /kelman			
21	Memberikan Syski/lens rotator, untuk mereposisi IOL			
22	Memberikan handpiece I/A untuk membersihkan sisa viskoelastik			
23	Memberikan spuit 1 cc yang berisi Corbaco/miostat, untuk mendilatasi pupil			
24	Memberikan spuit 10 cc untuk melakukan hidrasi			
25	Memberikan spuit 1 cc berisi Cravit 0,1			
26	Memberikan cutton bud berisikan betadin untuk melakukan seidel test (test kebocoran pada luka insisi)			
27	Mempersiapkan instrumen jahit jika diperlukan			
28	Operasi selesai			
29	Membersihkan dan mengeringkan daerah operasi			
30	Melakukan penutupan luka operasi			
31	Membuang benda tajam ke dalam safety box			
D	Evaluasi			
1	Memastikan sterilitas area operasi tetap terjaga			
2	Memastikan sterilitas instrumen medik selama operasi tetap terjaga			
3	Memastikan sterilitas tim operasi selama operasi			
4	Memastikan pasien tidak terjadi cedera selama operasi			
5	HASIL	Kompeten/ Tidak Kompeten		
6	Ppenguji Nama/ tanda tangan :			
8	Peserta Pelatihan Nama, tanda tangan			

PENILAIAN NARASUMBER/PENGAJAR/ FASILITATOR

Pelatihan :
Narasumber/Pengajar :
Materi :
Hari/Tanggal :

Petunjuk:

Setelah Saudara/i memperoleh materi pelatihan tersebut, mohon memberikan penilaian secara jujur, obyektif terhadap Narasumber/Pengajar. Penilaian dan informasi yang Saudara/i berikan sangat berharga bagi RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo untuk meningkatkan kualitas pelatihan secara berkesinambungan.

Mohon diisi dengan memberikan tanda centang (V) pada kolom yang tersedia dan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

1: Sangat Kurang/ Tidak Memuaskan **2: Kurang/ Kurang Memuaskan** **3: Cukup/ Cukup Memuaskan** **4: Baik/ Memuaskan** **5: Sangat Baik/ Sangat Memuaskan**

NO	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4	5
1.	Sistimatika penyajian materi/bahan ajar.					
2.	Kesesuaian materi/bahan ajar dengan pokok bahasan.					
3.	Kemampuan menyampaikan substansi pokok bahasan.					
4.	Penggunaan metode dan media pembelajaran (slide/transparan/power point alat bantu belajar mengajar).					
5.	Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya, mengungkapkan pendapat secara bebas tanpa rasa takut/ragu.					
6.	Kemampuan menumbuhkan daya tarik dan motivasi peserta berpartisipasi aktif dalam pelatihan.					
7.	Ketepatan waktu Narasumber/Pengajar hadir dan menyampaikan materi/bahan ajar (durasi) sesuai jadwal					
8.	Materi/bahan ajar sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas di unit kerja Saudar/i.					
Secara keseluruhan penilaian Saudara/i terhadap Narasumber/Pengajar.						
Mohon saran dan masukan Saudara/i untuk meningkatkan kualitas Narasumber/ Pengajar di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo:						

PENILAIAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Pelatihan :
Instansi / Unit Kerja :
Hari / Tanggal :

Petunjuk:

Setelah Saudara/i mengikuti pelatihan, kami mohon dapat memberikan penilaian secara jujur dan obyektif terhadap penyelenggaraan pelatihan. Hasil penilaian yang Saudara/i berikan sangat berharga bagi RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo untuk meningkatkan penyelenggaraan pelatihan secara berkesinambungan. Mohon diisi dengan memberikan tanda centeng (√) pada kolom yang tersedia dan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

1: Sangat Kurang/ Tidak Memuaskan 2: Kurang/ Kurang Memuaskan 3: Cukup/ Cukup Memuaskan 4: Baik/ Memuaskan 5: Sangat Baik/ Sangat Memuaskan

NO	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4	5
A. Materi, Narasumber						
1.	Kesesuaian materi/bahan ajar dengan tujuan pelatihan.					
2.	Pengetahuan dan pengalaman Narasumber/Pengajar tentang materi/bahan ajar.					
3.	Narasumber/Pengajar memberikan kesempatan peserta untuk bertanya, mengungkapkan pendapat secara bebas tanpa rasa takut/ragu.					
4.	Pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelatihan.					
B. Pelayanan Administrasi						
1.	Pelayanan administrasi, distribusi materi/bahan ajar, Kit Pelatihan.					
2.	Keramahan petugas dalam memberikan pelayanan keluhan, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pelatihan.					
3.	Ketanggapan (respon) petugas dalam memberikan pelayanan administrasi pelatihan.					
C. Sarana dan Fasilitas						
1.	Pencahayaan ruang kelas.					
2.	Tata udara ruang kelas.					
3.	Sound system					
4.	LCD Proyektor					
5.	Kenyamanan meja/kursi					
6.	Kebersihan Toilet					
7.	Keramahan					
8.	Konsumsi					
9.	Ketanggapan (respon) petugas dalam memenuhi kebutuhan sarana dan fasilitas pelatihan					
10.	Keramahan petugas dalam memenuhi kebutuhan sarana dan fasilitas pelatihan					
Secara keseluruhan penilaian Saudara/i untuk materi dan narasumber						
Secara keseluruhan penilaian Saudara/i untuk pelayanan administrasi						
Secara keseluruhan penilaian Saudara/i untuk sarana dan prasarana						
Mohon saran/masukan Saudara/i untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo:						

